

Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (Pkp-Pk) Di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta

Faturrahman

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Eny Sri Haryati

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Email: fatur2000graha16raya@gmail.com

Abstract. *Along with the times, the number of air passengers in Indonesia is expected to grow 30% year-on-year to 140 million in the next few years, making Indonesia an important market for air passengers. So Indonesia is expected to become the world's sixth-largest air transportation market by 2034 (Ministry Industry of the Republic of Indonesia, 2022). ARFF (Airport Rescue and Fire Fighting) is a unit part of and rescue at an airport that plays a very important role. Therefore, it is necessary to monitor the level of employee work stress, and it is hoped that employees will feel encouraged to work so that the impact on the performance of ARFF employees can increase and be better. This study aims to determine whether there are the effect of job stress on employee performance ARFF (Airport Rescue and Fire Fighting) at Adisutjipto International Airport Yogyakarta and how much influence it has.*

The research method used is a quantitative method, namely by using population and sample of all employees ARFF (Airport Rescue and Fire Fighting) at Adisutjipto International Airport Yogyakarta as respondents. The data collection technique used is by including a number of theoretical foundations, documentation, observation and distributing questionnaires/surveys. Then the data analysis technique uses the application program tool SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 26.

The results of this study are known to be a constant value of 64.654 and a regression coefficient of -0.116, so the linear regression equation is $Y = 64.654 - 0.116 X$. Then it is known that the value (Sig.) is $0.428 > 0.05$ and the value of t count $-0.807 < t$ table 2.064. And the coefficient of determination R^2 (R Square) of 0.026 or 2.6%. So it can be concluded that Job Stress (X) has a negative effect and contributes 2.6%, the remaining 97.4% is influenced by other factors not examined in this study. However, there is no significant effect on Employee Performance (Y) ARFF (Airport Rescue and Fire Fighting) at Adisutjipto International Airport Yogyakarta.

Keywords: *Job Stress, Performance, ARFF.*

Abstrak. Seiring dengan perkembangan zaman, jumlah penumpang udara di Indonesia diperkirakan akan tumbuh 30% dari tahun ke tahun menjadi 140 juta dalam beberapa tahun ke depan, sehingga Indonesia diperkirakan menjadi pasar transportasi udara terbesar keenam di dunia pada tahun 2034 (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2022). Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) merupakan unit bagian dari penanggulangan keadaan darurat dan penyelamatan di

Received April 30, 2023; Revised Mei 2, 2023; Juni 02, 2023

*Corresponding author, e-mail address

suatu bandar udara yang berperan sangat penting. Oleh karena itu diperlukannya pengawasan tingkat stres kerja karyawan, dan diharapkan karyawan merasa tetap terdorong untuk bekerja sehingga dampak terhadap kinerja karyawan PKP-PK dapat meningkat dan menjadi lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta dan seberapa besar pengaruhnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan populasi dan sampel dari seluruh karyawan PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta sebagai responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan mencantumkan sejumlah landasan teori, dokumentasi, observasi dan menyebarkan kuesioner/angket. Kemudian teknik analisis data menggunakan alat bantu program aplikasi *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* versi 26.

Hasil dari penelitian ini yaitu, diketahui nilai konstan sebesar 64,654 dan koefisien regresi -0,116, sehingga persamaan regresi liniernya adalah $Y = 64,654 - 0,116 X$. Kemudian diketahui nilai (Sig.) sebesar $0,428 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,807 < t$ tabel 2,064. Dan nilai koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,026 atau sebesar 2,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Stres Kerja (X) berpengaruh negatif dan memberikan kontribusi sebesar 2,6%, Sisanya 97,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

Kata kunci: Stres Kerja, Kinerja, PKP-PK.

LATAR BELAKANG

Pada suatu perusahaan ataupun suatu organisasi, terkadang karyawan mengalami gejala stres dalam bekerja, sehingga dapat menyebabkan kinerja dari karyawan tersebut menurun dan tugas yang diberikan tidak dapat terselesaikan dengan baik. Menurut Robbins dan Judge (2017: 597), menyatakan stres kerja merupakan sebuah kondisi dinamis di mana seorang individu dihadapkan pada suatu peluang, tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan kondisi lingkungan, kondisi organisasi dan pada diri seseorang. Oleh karena itu, diperlukannya pengendalian stres kerja karyawan supaya dapat terciptanya suatu kinerja yang baik pada karyawan, sehingga dapat terlaksananya suatu usaha organisasi atau perusahaan bisnis dengan lancar.

Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) merupakan unit bagian dari penanggulangan keadaan darurat dan penyelamatan di suatu bandar udara. Tugas dan fungsi unit PKP-PK di bandar udara yaitu memberikan pelayanan untuk menyelamatkan jiwa dan harta benda dari suatu pesawat udara yang mengalami kejadian (*incident*) atau kecelakaan (*accident*) di bandar udara dan sekitarnya

serta mencegah, mengendalikan, memadamkan api, melindungi manusia dan barang yang terancam bahaya kebakaran pada fasilitas di bandar udara. Oleh karena itu, setiap penyelenggara bandar udara diwajibkan menyiapkan unit PKP-PK dikarenakan mereka bertugas mencegah, mengendalikan, memadamkan api, melindungi manusia dan barang yang terancam bahaya oleh kebakaran pada fasilitas yang terdapat di bandar udara, hal ini sebagaimana tercantum pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP. 14 Tahun 2015 tentang Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR Part 139*) Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK).

Setelah dilakukan sebuah observasi awal yaitu peneliti melakukan pengamatan lapangan atau wawancara secara langsung dengan karyawan PKP-PK, peneliti menemukan sebuah permasalahan di mana karyawan pada unit PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta tersebut terkadang mengalami stres kerja baik itu disebabkan oleh faktor lingkungan, organisasi ataupun individu, yang di mana dalam hal ini dapat menyebabkan kinerja karyawan PKP-PK menjadi kurang baik.

KAJIAN TEORITIS

1. Bandar Udara

a. Pengertian Bandar Udara

Bandar Udara adalah terminal dalam moda angkutan udara. Pada kawasan bandar udara disediakan layanan penerbangan yang berhubungan dengan pengoperasian pesawat udara dalam pelaksanaan fungsinya. Pertimbangan untuk mengoperasikan pesawat udara tertentu dengan menggunakan suatu bandar udara, antara lain menyangkut lokasi bandar udara, landas pacu (*runway*) dan landas hubung (*taxiway*), terminal dan penanganan kargo, landas parkir dan penyelamatan, ketentuan lingkungan serta fasilitas penunjang (IG.P. Mastra, 2016: 19).

Menurut Undang-undang Republik No. Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Bandar Udara adalah kawasan di daratan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat

perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

b. Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta

Bandar Udara Internasional Adisutjipto (IATA: JOG, ICAO: WAHH) merupakan sebuah bandar udara yang terletak di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Bandar Udara Internasional Adisutjipto dikelola oleh PT. Angkasa Pura I (Persero), termasuk kategori bandar udara Internasional dan termasuk bandar udara kelas I (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019).

Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta memiliki panjang landasan pacu 2.250 m, lebar landasan pacu 45 m, serta luas terminal domestik 8.184 m² dan luas terminal Internasional 1.018 m² (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, 2019).

2. Stres Kerja

Stres kerja merupakan sebuah kondisi dinamis di mana seorang individu dihadapkan pada suatu peluang, tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan kondisi lingkungan, kondisi organisasi dan pada diri seseorang (Robbins dan Judge, 2017: 597).

3. Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017: 67).

4. Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)

Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) adalah merupakan unit bagian dari penanggulangan keadaan darurat. Maka dari itu setiap unit penyelenggara bandar udara dan badan usaha bandar udara wajib menyediakan dan memberikan pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) sesuai standar teknis dan operasional pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran

(PKP-PK) serta kategori bandar udara untuk Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) yang dipersyaratkan (KP No. 14 Tahun 2015).

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada sebuah penelitian ini, peneliti menggunakan suatu pendekatan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022: 8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

B. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas unit PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta yang berjumlah 26 karyawan.

C. Sampel

Sampel pada penelitian ini sebanyak 26 karyawan unit PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta dengan menggunakan tabel penentuan isaac dan michael dengan taraf kesalahan 5%. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. Dan untuk jenis *Nonprobability Sampling* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Sampling Sensus/Total* dikarenakan jumlah dari populasi tersebut yang relatif kecil. Menurut Sugiyono (2021: 67) *Sampling Sensus/Total* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sekunder, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini melalui dokumentasi. Studi yang dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian serta gambar yang berupa laporan serta keterangan sehingga dapat mendukung penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah penelitian yang sedang dibahas.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data primer yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, baik melalui observasi, dan penyebaran kuesioner kepada para karyawan. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara :

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2022: 142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek atau subyek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi oleh karyawan.

E. Teknik Analisis Data

1. Skala *Likert*

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2022: 93).

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk mencari validitas sebuah item maka kolom yang dilihat yaitu kolom *corrected* item-Total *Correlation* pada tabel item-total Statistik, hasil pengolahan data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan alat bantu program aplikasi *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* versi 26. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan *r* tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan *r* hitung $>$ *r* tabel, item dapat dinyatakan valid. Jika *r* hitung $<$ *r* tabel, item dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2018: 21).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja dan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6 (Priyatno, 2018: 25). Oleh karena itu, untuk mencari uji reliabilitas di sini peneliti menggunakan alat bantu program aplikasi *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* versi 26.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier sederhana dikarenakan hanya menggunakan satu variabel independen (X) yaitu Kesejahteraan sedangkan variabel dependen (Y) yaitu Semangat Kerja, dan menggunakan alat bantu program aplikasi *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* versi 26.

d. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016: 66). Oleh karena itu, untuk mencari uji t di sini peneliti menggunakan alat bantu

program aplikasi *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* versi

26. Menurut Raharjo (2014) Dasar pengambilan keputusan yang didapatkan untuk digunakan dalam uji t adalah yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas taraf signifikansi $> 0,05$ dan $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$, maka hipotesis ditolak. Memiliki arti bahwasanya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima sedangkan H_a ditolak).
- 2) Jika nilai probabilitas taraf signifikansi $< 0,05$ dan $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, maka hipotesis diterima. Memiliki arti bahwasanya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak sedangkan H_a diterima).

e. Uji Koefisien Determinasi R^2 (*R Square*)

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen Priyatno (2016: 63). Oleh karena itu, untuk mencari uji koefisien determinasi R^2 (*R Square*) di sini peneliti menggunakan alat bantu program aplikasi *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta, maka dari itu penelitian ini dipaparkan dalam bentuk pemaparan data yang sesuai berdasarkan hasil pengukuran penelitian yang dilakukan sebelumnya. Data penelitian yang dikumpulkan peneliti yaitu dengan membagikan selebaran kuesioner dan *link Google Form* kepada seluruh karyawan PKP-PK Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta, penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti yaitu selama dua minggu, yang dimulai dari tanggal 20 Maret - 31 Maret 2023.

B. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.4 Variabel yang Dimasukkan

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Stres Kerja ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan			
b. All requested variables entered.			

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64,654	3,565		18,137	,000
	Stres Kerja	-,116	,144	-,162	-,807	,428
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas diketahui bahwa angka *Constant* pada kolom *Unstandardized Coefficients* yaitu menunjukkan angka sebesar 64,654. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Stres Kerja (X) maka nilai konsisten Kinerja Karyawan (Y) yaitu sebesar 64,654. Kemudian dapat dilihat pada angka koefisien regresi yaitu menunjukkan angka sebesar -0,116. Angka ini merupakan angka koefisien regresi yang mempunyai arti bahwa untuk setiap penambahan 1% pada tingkat Stres Kerja (X), maka Kinerja Pegawai (Y) akan meningkat sebesar -0,116.

Dikarenakan nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Stres Kerja (X) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Pegawai (Y). Sehingga untuk penulisan persamaan regresi liniernya adalah $Y = 64,654 - 0,116 X$.

C. Uji T

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas diketahui bahwa nilai (Sig.) variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu sebesar 0,428, yang dimana nilai (Sig.) $0,428 > 0,05$. Dan hasil uji t hipotesis di atas diketahui bahwa menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,807. Kemudian berdasarkan nilai t tabel maka nilai signifikansi probabilitas $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$, dan nilai (df) = $n - 2 = 26 - 2 = 24$ sehingga hal ini dapat diperoleh nilai t tabel sebesar 2,064.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $-0,807 < t$ tabel $2,064$ menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel Stres Kerja (X) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

D. Uji Koefisien Determinasi R^2 (R Square)

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,162 ^a	,026	-,014	3,913
a. Predictors: (Constant), Stres Kerja				

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji koefisien determinasi R^2 (R Square) di atas diketahui bahwa menunjukkan angka sebesar $0,026$. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Stres Kerja (X) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar $2,6\%$ sedangkan $97,4\%$ variabel Kinerja Karyawan (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilandasi oleh beberapa landasan teori sesuai dengan judul yang diangkat dan telah diteliti oleh peneliti yaitu tentang “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta”. Berdasarkan hasil perhitungan, analisis, dan pengolahan data yang telah dilakukan untuk dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dapat dikatakan bahwa stres kerja berpengaruh negatif, namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta, dikarenakan tingkat pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan hanya sebesar $2,6\%$. Oleh karena itu berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti, hal ini dapat disimpulkan di antaranya yaitu sebagai berikut :

1. Diketahui konstan menunjukkan angka sebesar $64,654$ dan koefisien regresi menunjukkan angka sebesar $-0,116$. Dimana mempunyai arti bahwa untuk setiap penambahan 1% pada tingkat Stres Kerja (X), maka Kinerja Karyawan (Y) akan

meningkat sebesar -0,116 dan dikarenakan angka koefisien regresi bernilai minus (-) maka Stres Kerja (X) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Karyawan (Y). Sehingga untuk penulisan persamaan regresi liniernya adalah $Y = 64,654 - 0,116 X$. Diketahui nilai (Sig.) variabel Stres Kerja (X) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) yaitu sebesar 0,428, yang dimana nilai (Sig.) $0,428 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,807 < t$ tabel 2,064. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel Stres Kerja (X) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

2. Diketahui koefisien determinasi R^2 (*R Square*) menunjukkan angka sebesar 0,026. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Stres Kerja (X) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar 2,6% sedangkan 97,4% variabel Kinerja Karyawan (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta terutama pada unit PKP-PK sebagai bahan rujukan ataupun pengambilan keputusan terhadap suatu permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini. Walaupun dalam penelitian ini menunjukkan tingkat stres kerja karyawan masih cukup rendah dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PKP-PK, namun tetap saja tingkat stres kerja karyawan memiliki pengaruh yang negatif. Oleh karena itu tetap diperlukannya pengawasan tingkat stres kerja karyawan, dan diharapkan karyawan merasa tetap terdorong untuk bekerja sehingga dampak terhadap kinerja karyawan PKP-PK dapat meningkat dan menjadi lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan untuk memperoleh informasi serta dijadikan sebagai tolak ukur untuk peneliti selanjutnya mengenai Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta ataupun penelitian yang sejenisnya. Apabila terdapat kekurangan

dalam penelitian ini baik itu dalam bentuk penyusunan kata-kata dan analisis serta pengolahan data diharapkan dapat dievaluasikan kembali menjadi lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Cendhikia, Dimas Bagaskara dan kawan-kawan. 2016. *Pengaruh Konflik Kerja dan Stres Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan dan Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Jatim Selatan)*. Malang: *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 35 No. 2, 136-145.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. 2019. *Data Bandar Udara*. <https://hubud.dephub.go.id/hubud/website/BandaraDetail.php?id=223> (Diakses pada 04/01/2023).
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah. 2019. *Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta (JOG)*. <https://ppid.dpmpptsp.jatengprov.go.id/sarpras/2/28#:~:text=Bandar%20Udara%20Adisutjipto%20dulu%20dinamakan,Militaire%20Luchtvaart%20pada%20tahun%201942>. (Diakses pada 08/02/2023).
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- ICAO. 2016. *Annex 14 Aerodromes. Volume I Aerodrome Design and Operations Seventh Edition*.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2022. *Menhub: Terus Tingkatkan Kualitas SDM Penerbangan*. <https://dephub.go.id/post/read/menhub--terus-tingkatkan-kualitas-sdm-penerbangan> (Diakses pada 28/02/2023).
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2022. *Menperin: Industri Penerbangan dan Dirgantara Indonesia Punya Masa Depan Cerah*. <https://kemenperin.go.id/artikel/23518/Menperin:-Industri-Penerbangan-dan-Dirgantara-Indonesia-Punya-Masa-Depan-Cerah> (Diakses pada 28/02/2023).
- Mastra, IG.P. 2016. *Manajemen Transportasi Udara Pokok-pokok Penyelenggaraan Bisnis Jasa Angkutan Udara*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda.

- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priyatno, Duwi. 2018. *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. 2017. *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Edisi 16: Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Raharjo, Sahid. 2014. *Cara Mudah Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS*. <http://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html> (Diakses pada 04/01/2023).
- Rivai, Ahmad. 2014. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja Pada Pekerja Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Soekarno-Hatta Jakarta Tahun 2014*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- Republik Indonesia. 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang *Penerbangan*.
- Republik Indonesia. 2015. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP. 14 Tahun 2015 tentang *Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual of Standard CASR Part 139) Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)*.
- Republik Indonesia. 2017. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP. 197 Tahun 2017 tentang *Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-08, Buku Pedoman Pengoperasian Bandar Udara (Advisory Circular 139-08)*.
- Republik Indonesia. 1992. Peraturan Pemerintah (PP) No. 48 Tahun 1992 tentang *Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) Angkasa Pura I*.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi 2: Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi 2: Cetakan ke-29. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke-31. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke-3. Bandung: Alfabeta.